HUBUNGAN MASA KERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI RSUD Dr. ZAINOL ABIDIN TAHUN 2022

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Keperawatan

oleh

RAUDHATUL JANNAH
1812210028

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN MASA KERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI RSUD Dr. ZAINOL ABIDIN TAHUN 2022

Skripsi Ini Telah Selesai Disetujui, Untuk Di Pertahankan Di Hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 17 September 2022
Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Mik Salmina, M.MAT	**Ns. Herlina AN Nasution, S.Kep., M.KM**
NIDN : 1313128701	**NIDN : 1321118701**

Menyetujui,
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

Mahruri Saputra, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 1309028203

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains, Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Ully Muzakir, MT
NIDN : 0127027902

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penulisan..... 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Kajian Teori 8
2.2 Kerangka Teori 33
2.3 Kerangka Konsep 34
2.4 Hipotesis Penelitian 34

BAB III METODE PENELITIAN **35**
3.1 Desain Penelitian 35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.3 Populasi dan Sampel 35
3.4 Variabel Penelitian 36
3.5 Defenisi Operasional 37
3.6 Metode Pengukuran 38
3.7 Validitas dan Reliabelitas 39
3.8 Prosudur Pengumpulan Data 39
3.9 Pengelolahan Data dan Analisa Data 41
3.10 Etika Penelitian 44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 46
4.1 Hasil Penelitian 48
4.2 Pembahasan 52
4.3 Keterbatasan Penelitian 60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 61
51. Kesimpulan 61
52. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu intitusi pelayanan kesehatan yang bergerak dalam bidang kesehatan dengan fungsi menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan dan penyembuhan penyakit pada masyarakat. Pelayanan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan pasien dan menjaga kesehatan karyawan agar selalu sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan. Karyawan yang bekerja di fasilitas kesehatan berisiko terpapar penyakit atau infeksi yang dapat berpotensi membahayakan jiwa. Salah satu potensi bahaya di rumah sakit adalah terpapar penyakit yang dapat mengganggu kesehatan kerja, terutama bagi perawat. Perawat merupakan seorang yang mempunyai kemampuan khusus untuk memberikan pelayanan kesehatan dan bertanggung jawab dalam pencegahan penyakit baik pasien maupun dirinya sendiri (Kiswara et al, 2020)

Di USA setiap tahunnya terdapat 600.000- 1 juta (14,2%) petugas kesehatan mengalami luka akibat tertusuk jarum, 5000 (0,71%) petugas kesehatan terinfeksi Hepatitis B, 47 positif HIV. Presentase kumulatif kasus HIV tertinggi pada kelompok umur 25-49 tahun (69,7%) sedangkan petugas kesehatan yang terpapar HIV 49 (0,9%) orang (Depkes RI, April sampai Juni 2016). Berdasarkan Komisi Penanggulangan AIDS D.I.Yogyakarta,

jumlah penderita HIV dari tahun 1993-2016 sebanyak 3.334 orang (Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016). Penemuan kasus baru HIV dan AIDS tahun 2015 berdasarkan kelompok umur terbanyak usia 25-49 tahun sebanyak 42 orang (Utami et al, 2018).

Dalam Penelitian Suprapto (2016) masa kerja >5 tahun (55%), 5-10 tahun (40%), dan <10 tahun (5%) juga merupakan factor yang mempengaruhi kepatuhan. Menurut Gibson (1997), semakin lama seseorang bekerja tingkat prestasi semakin tinggi, prestasi yang tinggi berasal dari perilaku yang baik dalam hal ini perilaku yang baik untuk menggunakan APD saat bekerja. Dimana seseorang yang sudah lama bekerja diharapkan akan lebih memahami pekerjaannya termasuk efek-efek dari pekerjaannya tersebut (Utami et al, 2018).

Menurut teori Anderson, dimana ia berada semakin lama pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil, dan biasanya semakin lama semakin mudah ia memahami tugas, sehingga memberi peluang untuk meningkatkan prestasi serta beradaptasi dengan lingkungan seseorang maka pengalaman yang diperoleh akan semakin baik (Utami et al, 2020). Masa kerja seorang tenaga kerja berhubungan dengan pengalaman kerja, pengetahuan dan keterampilan kerja yang dimilikinya. Semakin lama seseorang bekerja, maka akan semakin banyak pengalaman kerja, pengetahuan dan keterampilan kerja yang didapatnya (Sepriningsih & Sari, 2020)

Masa kerja menjadi faktor yang berhubungan dengan kepatuhan karena semakin lama seseorang bekerja maka kemampuan dan pengalaman dalam bekerja semakin baik. Pekerja dengan masa kerja >5 tahun telah memiliki pengalaman yang lebih baik dibandingkan dengan pekerja baru, sehingga lebih paham dengan prosedur aman dalam bekerja. (Kiswara et al, 2020)

Kepatuhan perawat terhadap suatu anjuran, prosedur, atau peraturan yang harus dilakukan atau ditaati. kepatuhan dapat bersifat sementara, cenderung berkurang bila supervisi mengalami penurunan atau bila yang bersangkutan pindah dari tempat asal ke tempat yang lain (Riyadi & Larasaty, 2020). Alat pelindung diri (APD) merupakan salah satu metode efektif pencegahan penularan selama penggunannya rasional. Komponen APD terdiri atas sarung tangan, masker wajah, kacamata pelindung atau *face shield*, dan gaun non steril lengan panjang (Hamdiah & Umar, 2021)

Alat Pelindung Diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh sumber daya manusia dari potensi bahaya di fasilitas pelayanan kesehatan. Alat pelindung diri tidak mengurangi pajanan dari sumbernya, hanya saja mengurangi jumlah pajanan yang masuk ke tubuh. APD bersifat eksklusif (hanya melindungi individu) dan spesifik (setiap alat memiliki spesifikasi bahaya yang dapat dikendalikan) (Hakim et al, 2020)

Petugas kesehatan dapat melindungi diri ketika merawat pasien dengan mematuhi praktik pencegahan dan pengendalian infeksi, yang

mencakup pengendalian administratif, lingkungan dan *engineering* serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat (yakni tepat dalam pemilihan jenis APD yang sesuai, cara pemakaian, cara pelepasan dan cara pembuangan atau pencucian APD). (Wati *et al.*, 2020).

Penggunaan APD secara rasional dinilai berdasarkan risiko pajanan dan dinamika transmisi dari patogen. Pada kondisi berinteraksi dengan pasien tanpa gejala pernapasan, tidak diperlukan APD. Jika pasien memiliki gejala pernapasan, jaga jarak minimal satu meter dan pasien dipakaikan masker (Susilo, 2020). Petugas kesehatan disarankan menggunakan APD lengkap. Penggunaan APD pada perawat masih dikategorikan kurang dalam pelaksanaan dan penerapannya. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2014) menunjukkan perilaku penggunaan APD perawat tidak signifikan yang ditunjukkan dengan mayoritas responden yang memiliki perilaku penggunaan APD yang kurang patuh berjumlah 44 perawat (52,4%).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2022, jumlah perawat yang berkerja di ruang rawat inap IGD 56, Arafah 19 dan Raudha 28. Bedasarkan hasil wawancara dengan 10 responden 4 mengatakan patuh dalam menggunakan APD karena memang sudah peraturan dari rumah sakit dan 6 responden mengatakan bahwa selalu menggunakan APD namum tapi tidak lengkap tidak sesuai dengan SOP, dari hasil survei awal peneliti dapat menyimpulkan bahwa perawat masi kurang patuh dalam menggunkan APD.

Berdarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti hubungan masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD) di Rsud dr Zainoel Abidin 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "apakah ada hubungan masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD) di RSUD dr Zainoel Abidin 2022."?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD) di RSUD dr Zainoel Abidin 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mengidentifikasi masa kerja perawat di RSUD dr Zainoel Abidin 2022.
b. Untuk mengidentifikasi kepatuhan perawat dalam menggunakan APD di RSUD dr Zainoel Abidin.
c. Untuk mengidentifikasi hubungan masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD) di RSUD dr Zainoel Abidin 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Peneliti**

   Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai hubungan masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD).

2. **Bagi Responden**

   Dapat menambah pengetahuan bagi responden tentang hubungan masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD).

3. **Bagi Tempat Penelitian**

   Sebagai masukan atau penambahan wawasan yang nantinya dapat dipraktikan sendiri oleh perawat mengenai hubungan hubungan masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD).

4. **Bagi Institusi Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena**

   Agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan khususnya bagi mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena tentang hubungan hubungan masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD).

5. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang hubungan masa kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD).